

**PELATIHAN TAJWID DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MEMBACA AL-QUR'AN DI DESA BENDUNGAN KUDU**

**Muhammad Fodhil<sup>1</sup>, Ahmad Shafarudin Nur<sup>2</sup>, Ahmad Yazidur Rozaq<sup>3</sup>,  
Anis Indana Zulfa<sup>4</sup>, Anis Khoiriyatus Sa'diyah<sup>5</sup>,  
Lili Maratus Sholichah<sup>6</sup>, Syafiq Al Kawarir<sup>7</sup>**

<sup>1,2,3,4,6</sup>Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>7</sup>Pendidikan Bahasa Arab, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

\*Email: [mfodhil@unwaha.ac.id](mailto:mfodhil@unwaha.ac.id)

**Abstract**

In learning Islamic Religious Education, the science of recitation is one of the lessons that students must master. Using the science of recitation well in reading the Al-Quran is mandatory. TPQ students in Bendungan Village experience difficulties in understanding and applying the science of recitation in reading the Koran, Community Service activities in Bendungan Village, Kudu Jombang sub-district are improving their ability to read the Al-Qur'an through training in the science of recitation at TPQ Darussalam and Roudlotul Muttaqin Village Dam. Using tutorial and practice methods. The pretest results show an average score of 48.33 and posttest 70.43. The research results show that this tajwid training has a positive impact on the understanding of the students and this training plays an important role in improving the quality of Islamic religious education in the village.

Keywords : Training; Knowledge of Tajwid.

**Abstrak**

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, ilmu tajwid menjadi salah satu pelajaran yang harus peserta didik kuasai, Menggunakan ilmu tajwid dengan baik dalam membaca Al-Quran itu hukumnya wajib. Santri TPQ di Desa Bendungan mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan ilmu tajwid dalam membaca al-qur'an, kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Bendungan kecamatan Kudu Jombang melakukan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pelatihan ilmu tajwid di TPQ Darussalam dan Roudlotul Muttaqin Desa Bendungan. Menggunakan Metode tutorial dan praktik Hasil pretest menunjukkan rata-rata nilai 48,33 dan posttest 70,43. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan tajwid ini memiliki dampak positif pada pemahaman para santri dan pelatihan ini berperan penting dalam meningkatkan kualitas Pendidikan agama islam di desa tersebut.

Kata Kunci : Pelatihan, Ilmu Tajwid

## **PENDAHULUAN**

Keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an di tengah masyarakat memiliki peranan penting dalam membangun moral dan akhlak anak-anak Indonesia. Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan dan melaksanakan pendidikan non-formal jenis keagamaan, khususnya agama Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini (Saichu, 2018). Saat ini hampir di setiap daerah terdapat Taman Pendidikan Al-Qur'an (Kusuma, 2018) yang umumnya dilaksanakan oleh Masjid atau Mushala (Laili & Nashir, 2019)

Taman Pendidikan Al-Quran juga berfungsi sebagai wadah dakwah Islam yang disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak. Melalui dakwah Islam di Taman Pendidikan AlQuran, anak-anak diajarkan mengenali alfabet Arab, membaca dan menulisnya, dan akhirnya menghafal Al-Quran. Di dalam Taman Pendidikan Al-Quran, anak-anak tidak hanya diajarkan membaca dan menulis Al-Quran, tetapi juga dikenalkan pada ajaran dasar Islam, seperti tata cara berwudhu yang benar, bacaan-bacaan saat berwudhu, cara shalat yang benar, bacaan-bacaan dalam shalat, dan lain-lain. Para pengajar juga memperkenalkan sejarah para nabi, kisah-kisah para nabi, dan catatan sejarah Islam yang disesuaikan dengan bahasa anak-anak. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, ilmu tajwid menjadi salah satu pelajaran yang harus peserta didik kuasai. Ilmu tajwid merupakan ilmu yang harus dikuasai oleh seluruh umat muslim dunia untuk dapat membaca Al-Quran dengan tepat sesuai dengan berbagai ilmu dan ajaran yang terdapat di dalam ilmu tajwid. Maka, berdasarkan hal tersebut dalam memahami ilmu tajwid dibutuhkan suatu proses pembelajaran yang efektif, agar ilmu tajwid dapat diaplikasikan dengan tepat oleh peserta didik. Menggunakan ilmu tajwid dengan baik dalam membaca Al-Quran itu hukumnya wajib.

Sejalan dengan perkembangan pesat pendidikan Islam di daerah perkotaan, tantangan yang dihadapi pendidikan Islam di daerah pedesaan tidak boleh diabaikan. Banyak komunitas pedesaan masih memerlukan bantuan dalam pendidikan Al-Quran, terutama anak-anak yang kesulitan mengakses bahan bacaan dan pendidikan, remaja yang putus sekolah, tingkat buta huruf yang tinggi, kemiskinan, perilaku nakal remaja, dan lain-lain. Daerah pedesaan dan komunitasnya terus mengalami keterbatasan dan tertinggal dari daerah perkotaan dalam berbagai aspek. Kondisi ini telah berkontribusi pada rendahnya Indeks Pembangunan Manusia (Human Development Index) Indonesia.

Desa Bendungan merupakan salah satu posko yang dijadikan sebagai pengabdian masyarakat bagi mahasiswa UNWAHA Jombang. Desa Bendungan berada di Kecamatan Kudu, Kabupaten Jombang. Penduduk setempat umumnya bermata pencaharian sebagai petani, dan keyakinan yang dianut mayoritas warganya adalah agama Islam yang menjunjung tinggi adat istiadat yang berlaku secara turun temurun misalnya pengajian yang dilakukan oleh ibu-ibu sekitar lingkungan dan anak-anak di beberapa TPQ.

Perkembangan zaman yang terjadi memiliki peran positif dan negatif dalam bidang ilmu pengetahuan, dan keagamaan seperti contoh di setiap TPQ yang ada mayoritas anak-anak meremehkan persoalan membaca Qur'an, dan sedikit yang mau mempelajari ilmu tajwid. Secara mayoritas umat Islam telah belajar membaca Al-Quran, baik melalui sekolah dasar (SD), atau Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), akan tetapi tidak semua orang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, karena syarat seseorang bisa dikatakan pintar dan pandai membaca Al-Qur'an yakni dengan menguasai ilmu tajwid diantaranya yakni makhorijul huruf (tempat keluarnya huruf), sifatul huruf (sifat-sifat di setiap huruf), akhamul huruf (hukum-hukum huruf), mad wal qashar (panjang dan pendeknya huruf), waqof wal inida' (tempat berhenti dan memulai bacaan kembali). Masyarakat khususnya anak-anak merupakan aset masa depan yang sangat perlu untuk dibina dalam bentuk karakter Islami. Pengabdian masyarakat ini diwujudkan dalam bentuk pelatihan pembelajaran ilmu tajwid kepada ustad/ustadzah dan santri-santri TPQ di Desa Bendungan.

Berdasarkan hasil wawancara kepala TPQ di Desa Bendungan menunjukkan bahwa anak-anak TPQ banyak yang belum bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar terutama tentang ilmu tajwid dan belum bisa mempraktekan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an. Adapun dengan adanya pelatihan pembelajaran ilmu tajwid diharapkan anak-anak TPQ dapat memahami ilmu tajwid dan dapat mempraktekannya. Dari hasil analisis di atas permasalahan yang dihadapi mitra yaitu belum mengerti dan memahami ilmu tajwid dan kurangnya pengetahuan tentang praktek hukum-hukum ilmu tajwid.

## **METODE PENELITIAN**

Metode Pendekatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat di Desa Bendungan ini adalah dengan menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) yang berorientasi pada pemberdayaan Masyarakat. PAR adalah suatu metode

baru yang diterapkan, dimana mahasiswa berperan serta, saling memahami, menganalisa dan melakukan tindakan bersama-sama dengan masyarakat. Dimana pada paradigma PAR ini Masyarakat ini menjadi subjek utama perubahan social keagamaan.

**Tabel 1.** Rancangan Solusi Permasalahan

| No | Permasalahan  | Solusi                | Tujuan  |
|----|---|-----------------------|---|
| 1  | Kurang semangat santri TPQ dalam pembelajaran tajwid                          | Teori<br>2. Praktek   | Memberikan sosialisasi kepada para peserta didik tentang pentingnya penggunaan ilmu tajwid guna mendukung pelaksanaan pembelajaran santri TPQ.        |
| 2  | Kurang optimalnya pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan tajwid masyarakat | Teori<br>2. Praktek   | Memberikan Pelatihan Tajwid untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan santri TPQ dalam membaca al-qur'an dengan baik dan benar sesuai aturan tajwid. |
| 3  | Kurangnya daya tarik peserta didik dalam mempelajari ilmu tajwid dasar.       | Media Ajar<br>Praktek |   |

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema LPPM ini didukung oleh beberapa pihak pengelola TPQ Desa bendungan. Kegiatan ini akan mencapai keberhasilan dan kelancaran karena adanya kerja sama dengan baik. Pelaksanaan ini bersifat pelatihan dan praktik di mana panitia pelaksanaan PPM dan Mitra secara bersama-sama terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan di laksanakan pada tanggal 24 Agustus 2024 dalam bentuk pelatihan dan praktik sekali pertemuan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Di desa Bendungan kecamatan kudu terdapat dua dusun yaitu dusun Bendungan dan Kepatihan diman masing masing dusun memiliki Lembaga TPQ yaitu TPQ Darussalam desa bendungan dan TPQ Roudhotul Muttaqin desa Kepatihan. Adapun Lembaga TPQ dikedua dusun tersebut masih aktif dan masih banyak santri yang

mengikuti kegiatan mengaji tersebut. Proses pembelajaran di TPQ ini masih berfokus hanya pada pengajaran membaca Al-Qur'an saja, belum ada Pembelajaran khusus mengulik ilmu tajwid. Berdasarkan hasil pengamatan lapangan adapun permasalahan yang kami temui yaitu santri TPQ di desa Bendungan memiliki pemahaman yang terbatas terhadap ilmu Tajwid dan Pengucapan yang kurang tepat sehingga dapat mengganggu pemahaman teks Al-Qur'an, sehingga perlu bagi kami adanya tindakan yaitu diadakan pelatihan Ilmu Tajwid untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ. Mitra kegiatan pengabdian Masyarakat adalah santri TPQ yang ada di desa Bendungan.

Kegiatan pengabdian masyarakat pada program KKN-PPM ini telah dilaksanakan pada 24 Agustus 2024 di TPQ Roudhotul Muttaqin dusun Bendungan. Selama pelaksanaan kegiatan ini masing masing TPQ memberikan Respon yang cukup baik, para ustad/ustadzah pun sangat mendukung sehingga dalam pelaksanaan kegiatan tersebut banyak dihadiri santri-santri TPQ kurang lebih 30 anak. Ada beberapa tahapan Sebelum pelatihan pembelajaran ilmu tajwid dilaksanakan. **Tahapan pertama pretest**, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman santri terhadap ilmu tajwid sebelum pemateri memulai pelatihan yaitu dengan memberikan soal tajwid untuk dijawab oleh para santri selain itu sebelum pelatihan tajwid dilakukan kami juga melakukan pengamatan di setiap TPQ didesa Bendungan yaitu setiap harinya kami juga menganalisis bagaimana perkembangan ilmu tajwid di desa Bendungan mungkin ada beberapa tantangan yang kami temui. Ini adalah Tantangan yang ditemui sebelum pelatihan dimulai: 1) Kurangnya minat Sebagian besar Para santri TPQ dalam mempelajari ilmu tajwid.2) Minimnya pemahaman ilmu tajwid yang dimiliki oleh para santri sehingga mereka sedikit mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. 3) Kurang Optimalnya pembelajaran didalam kelas untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran ilmu tajwid.

**Tahap kedua**, yaitu pelaksanaan pelatihan ilmu tajwid, Sebelum tahap pelaksanaan hal yang perlu dipersiapkan sebelum pelatihan diantaranya membuat materi tajwid dasar kemudian dibentuk menjadi sebuah buku panduan dasar tajwid bagi pemula, power point dan soal post- test untuk disebarakan pada seluruh santri yang mengikuti kegiatan pelatihan. **Selanjutnya tahap ketiga**, Post-test yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman yang ditangkap oleh para santri

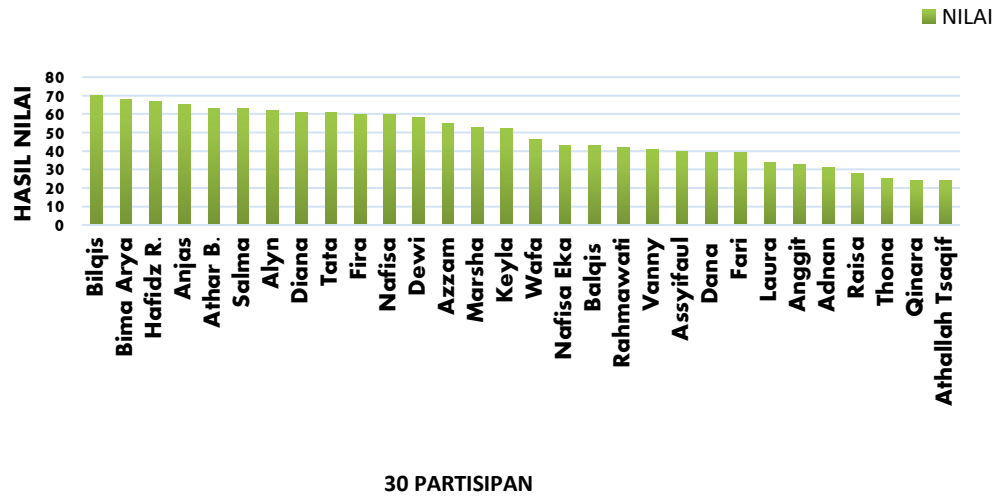
setelah pelatihan tajwid. Adapun Hasil yang diharapkan setelah melaksanakan kegiatan pelatihan ilmu tajwid ini adalah Meningkatnya Minat Santri dalam mempelajari ilmu tajwid serta mampu meningkatkan kemampuan Santri dalam membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai aturan ilmu tajwid.

Setelah melaksanakan pelatihan ilmu tajwid ini Para santri mengalami peningkatan yang signifikan. Survei menunjukkan bahwa sebelum pelatihan/hasil dari pre-test rata-rata yang diperoleh 48,33 sedangkan setelah pelatihan/hasil post- test rata-rata yang diperoleh adalah 70,43 dari keseluruhan santri. Dilihat dari hasil rata rata menunjukkan adanya peningkatan, peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan berhasil bagi para santri di TPQ Bendungan maka dari itu proses pembelajaran ilmu tajwid ini sangat bermanfaat bagi para santri dan juga membantu ustad/ustadzah dari masing-masing TPQ yang ada di Desa Bendungan. Hasil pelatihan ini mencerminkan pentingnya pelatihan tajwid dalam meningkatkan pemahaman santri dalam membaca Al-Quran dengan benar.

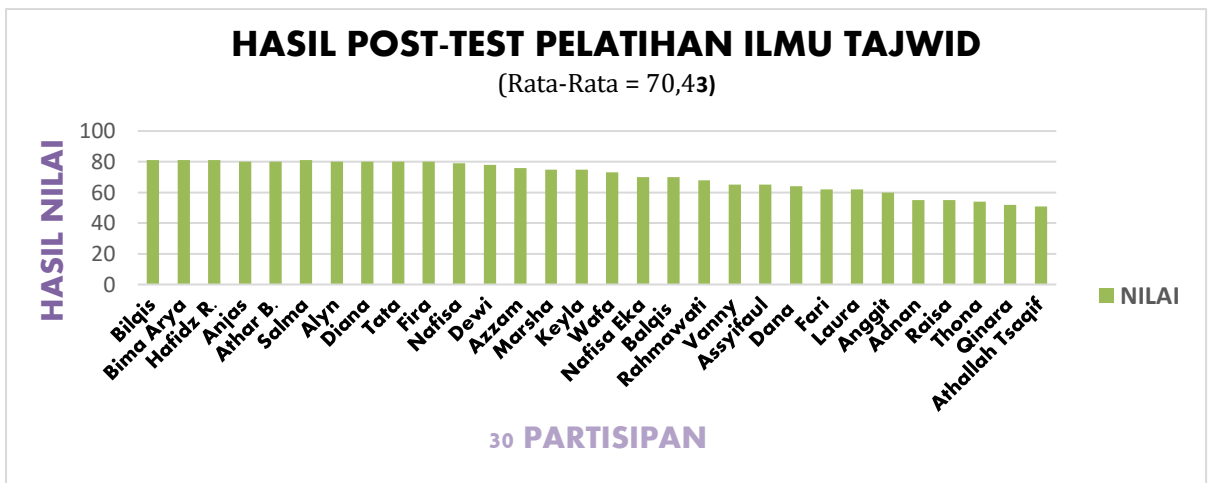
Peningkatan kemampuan santri dalam tajwid adalah tujuan akhir dari pelatihan ini. Hasil yang rata-rata yang meningkat menunjukkan santri yang mampu memahami ilmu tajwid dengan benar menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya. Kemampuan santri yang lebih baik dalam memahami tajwid dan mengaplikasikannya ketika membaca Al-Quran dengan benar akan memberikan dampak positif pada praktik ibadah mereka dan pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an.

Selanjutnya, penting untuk melanjutkan pelatihan tajwid secara berkala untuk memastikan pemeliharaan pemahaman dan kemampuan yang ditingkatkan. Selain itu, upaya yang harus dilakukan untuk memperluas cakupan pelatihan kepada TPQ di daerah tersebut dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya tajwid dalam membaca Al-Quran. Dengan demikian, pendidikan agama Islam di Desa Bendungan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi pengajar dan santri TPQ serta masyarakat secara keseluruhan.

## HASIL PRE - TEST PELATIHAN ILMU TAJWID (Rata-Rata = 48,33)



**Gambar 2. Hasil Pre test Pelatihan Ilmu Tajwid**



**Gambar 3. Hasil Post-test Pelatihan Tajwid**





**Gambar 4** foto saat narasumber menjelaskan



**Gambar 5.** ice breaking dengan permainan Edukatif word wall



**Gambar 6.** Menjawab Soal (Evaluasi)



**Gambar 7.** Buku Luaran panduan ilmu tajwid

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat pada pelatihan ilmu tajwid dapat disimpulkan sebagai berikut: Pelatihan ini mampu meningkatkan pemahaman santri di TPQ Desa Bendungan tentang pembelajaran ilmu tajwid sehingga mampu meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Bukti keberhasilan pelatihan terlihat dari perkembangan para peserta didik dalam mengaji, yang pada awalnya mereka hanya fokus pada membaca Al-Qur'an saja, namun mereka juga mulai memperhatikan ilmu tajwid yang mereka pelajari Ketika membaca Al-Qur'an, sehingga mereka tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an, namun mereka juga mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid yang telah dipelajari. Bukti keberhasilan juga bisa dilihat dari hasil rata-rata Pre-test yang awalnya sebelum pelatihan menunjukkan 48,33 dan setelah diadakanya pelatihan pembelajaran ilmu tajwid rata-rata naik menjadi 70,43. Dari pelatihan pembelajaran ilmu tajwid ini Guru dan santri TPQ di Desa Bendungan dapat memperoleh manfaat dari pelatihan tajwid, hal ini terlihat dari tanggapan positif dari guru TPQ dan antusias peserta pelatihan terhadap pelatihan ilmu tajwid ini

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Miftachuddin, A. A. A., Amrullah, M. M. F., Imansyah, B., Rahmadiani, R. W., & Jalil, M. A. (2024). Pelatihan Tajwid untuk Pengajar dan Santri TPQ di Desa Turipinggir. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 22-26.
- Sholeh, A. N., Ayuningtiyas, Y., & Karlina, W. (2022). Pelatihan Pengenalan Dasar Ilmu Tajwid TPQ Darul Muttaqin Desa Gabusbanaran Tembelang Jombang. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*